

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Perkembangan zaman memberikan persaingan yang ketat untuk banyak perusahaan yang bergerak di berbagai sektor bisnis. Persaingan menuntut perusahaan-perusahaan untuk menempatkan dirinya dalam posisi stabil dan siap bersaing sehingga dapat bertahan dan berkembang dengan nilai perusahaan yang stabil. Nilai perusahaan yang baik dapat menjadi pertimbangan khusus bagi para investor untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan berbanding lurus dengan tujuan perusahaan untuk meningkatkan laba dari waktu ke waktu sebagai suatu ukuran kinerja perusahaan dan sebagai sarana untuk memberikan pengaruh terhadap persepsi investor terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah juga perusahaan memperoleh sumber dana. Ukuran perusahaan adalah suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. Ukuran perusahaan dinyatakan dengan total aset, jadi semakin besar pula ukuran perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin besar begitu juga sebaliknya.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi juga oleh beberapa faktor, salah satunya adalah struktur modal. Struktur modal adalah perbandingan nilai utang dengan nilai modal yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan akhir tahun. Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena akan berpengaruh terhadap besarnya resiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat keuntungan yang diharapkan.

Nilai perusahaan dipengaruhi juga oleh faktor kebijakan deviden. Kebijakan deviden adalah kebijakan perusahaan apakah deviden dibayarkan ataukah tidak. Ketika membuat sebuah kebijakan deviden, satu ukuran tidak akan dapat digunakan oleh semua orang karena perbedaan prinsip pada setiap pemegang saham. Kebijakan deviden adalah kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan tentang bagaimana tingkat laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan yang berguna untuk membiayai investasi perusahaan di masa datang.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi. Perusahaan manufaktur mencerminkan pertumbuhan dan

perkembangan ekonomi dan bisnis nasional, disamping itu perusahaan manufaktur merupakan sektor yang memiliki kompleksitas bisnis yang tinggi. Populasi dari perusahaan manufaktur ini kemudian akan dipilih dengan menggunakan kriteria tertentu dalam pengambilan sampel penelitian.

Selain itu, adanya ketidaksesuaian dengan teori yang ada pada perusahaan manufaktur periode 2016-2018 yang dapat dilihat melalui tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1**  
**Data Fenomena Tahun 2016-2018**

Kode	Tahun	Ukuran Perusahaan	Struktur Modal	Kebijakan Deviden	Nilai Perusahaan
FASW	2016	8.583.223.835.997	5.424.781.372.865	778.012.761.625	4.100
	2017	9.369.891.776.775	6.081.574.204.386	595.868.198.714	5.400
	2018	10.965.118.708.784	6.676.781.411.219	1.405.367.771.073	7.775
INAI	2016	1.339.032.413.455	1.081.015.810.782	35.552.975.244	645
	2017	1.213.916.545.120	936.511.874370	38.651.704.520	378
	2018	1.400.683.598.096	1.096.799.666.849	40.463.141.352	410
IMPC	2016	2.276.031.922.082	1.050.386.739.011	125.823.130.775	1.025
	2017	2.294.677.493.483	1.005.656.523.820	91.303.491.940	1.090
	2018	2.370.198.817.803	997.975.486.781	105.523.929.164	940

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data Peneliti, 2019)

Pada PT.Fajar Surya Wisesa,Tbk (FASW) ukuran perusahaan dan struktur modal mengalami kenaikan pada tahun 2016 sedangkan kebijakan deviden pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 23.41 % namun nilai perusahaannya mengalami kenaikan sebesar 31,7 %.

Pada PT. Indal Aluminium Industry,Tbk (INAI) ukuran perusahaan dan struktur modal mengalami penurunan dan kebijakan deviden mengalami kenaikan pada tahun 2017 namun nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,41%.

Pada PT Impack Pratama Industri,Tbk (IMPC) ukuran perusahaan dan kebijakan deviden di tahun 2017 mengalami kenaikan sedangkan struktur modal mengalami penurunan sebesar 0,76% namun nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,13%.

Berdasarkan uraian tersebut dan dari peneliti terdahulu dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh masih belum konsisten faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin melakukan penelitian “ **Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018 .** “

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah pembagian deviden dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas,maka tujuan penelitian yang dapat disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui apakah pembagian deviden dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## **I.4 Batasan Penelitian**

Banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

## **I.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang apa itu nilai perusahaan dan apa saja yang dapat mempengaruhi kenaikan maupun penurunan nilai perusahaan.

### **2. Bagi Investor**

Memberikan kontribusi kepada investor untuk menambah kajian dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan .

### **3. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pertimbangan kepada manajer perusahaan untuk melakukan sesuatu agar bisa lebih meningkatkan nilai perusahaannya.

### **4. Bagi Mahasiswa**

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan dan sebagai referensi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang .